

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN
PENGUNAAN, PERSEPSI RISIKO, DAN KETERSEDIAAN
LIMIT KREDIT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
*FINTECH PAYMENT (PAYLATER) DI SHOPEE***

SKRIPSI



OLEH :

UMMI HABIBAH

2110011211093

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI RISIKO, DAN KETERSEDIAAN LIMIT KREDIT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH PAYMENT* (PAYLATER) DI SHOPEE

Oleh:

Nama: Ummu Sabiqah

NPM: 2110011211992

Tipe Pengantar:

Ketua



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc.)

Sekretaris



(Yubelmi, S.E., MM)

Anggota



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 2 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

 Dipindai dengan CamScanner

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
RISIKO, DAN KETERSEDIAAN LIMIT KREDIT TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN *FINTECH PAYMENT* (PAYLATER) DI SHOPEE**

Oleh :

Nama : Ummi habibah
NPM : 2110011211093

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada Tanggal 2 September 2025

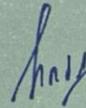
Menyetujui

Pembimbing



(Tyara Dwi Putri, S.E., M.Sc)

Ketua Prodi Manajemen



(Linda Wati, S.E, M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI RISIKO, DAN KETERSEDIAAN LIMIT KREDIT TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH PAYMENT* (PAYLATER) DI SHOPEE

Ummi Habibah¹, Tyara Dwi Putri²

E-mail: ummihabibah559@gmail.com¹ tyaradwiputri@bunghatta.ac.id²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi risiko, dan ketersediaan limit kredit terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data secara melalui penyebaran kuesioner kepada 130 responden yang dipilih dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Partial Least Squares* (SmartPLS) untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menjelaskan literasi keuangan dan ketersediaan limit kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee paylater, sedangkan kemudahan penggunaan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan shopee paylater.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Ketersediaan Limit Kredit, Minat Menggunakan, Shopee Paylater

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, EASE OF USE, RISK PERCEPTION, AND CREDIT LIMIT AVAILABILITY ON INTEREST IN USING FINTECH PAYMENT (PAYLATER) ON SHOPEE

Ummi Habibah¹, Tyara Dwi Putri²

E-mail: ummihabibah559@gmail.com¹ tyaradwiputri@bunghatta.ac.id²

This study aims to examine the effect of financial literacy, ease of use, risk perception, and credit limit availability on the interest in using fintech payment (paylater) on Shopee among students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University. The research employed a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 130 respondents selected using a stratified random sampling technique. Data were analyzed using the Partial Least Squares (SmartPLS) method to evaluate the relationships between independent and dependent variables. The findings indicate that financial literacy and credit limit availability have a positive and significant influence on the interest in using shopee paylater, whereas ease of use and risk perception do not significantly affect such interest.

Keywords: Financial Literacy, Ease Of Use, Risk Perception, Credit Limit Availability, Interest In Using, Shopee Paylater

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	14
2.1.2 Minat Menggunakan	15
2.1.3 Literasi Keuangan	17
2.1.4 Kemudahan Penggunaan.....	20
2.1.5 Persepsi Risiko.....	21
2.1.6 Ketersediaan Limit Kredit	23
2.2 Pengembangan Hipotesis	26
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment (Paylater)</i> di Shopee	26
2.2.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment (Paylater)</i> Di Shopee	28
2.2.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech</i> <i>Payment (Paylater)</i> Di Shopee	29
2.2.4 Pengaruh Ketersediaan Limit Kredit Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment (Paylater)</i> Di Shopee	30
2.3 Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Populasi dan Sampel	33
3.1.1 Populasi.....	33
3.1.2 Sampel	33
3.2 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional	36
3.3.1 Variabel Dependen	36
3.3.2 Variabel Independen	37
3.4 Instrumen Penelitian.....	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1 <i>Measurement Model Assesment</i>	41
3.5.2 Analisis Deskriptif	42

3.5.3 R-Square dan Q-Square.....	43
3.5.4 <i>Structural Model Assessment</i> (SMA).....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Proyek Penelitian.....	46
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	47
4.2.1 Responden Penelitian.....	47
4.2.2 Gender Responden.....	48
4.2.3 Program Studi Responden	48
4.2.4 Tahun Angkatan Responden.....	49
4.3 Teknik Analisis Data.....	49
4.3.1 <i>Measurement Model Assesment</i>	49
4.3.2 Analisis Deskriptif.....	59
4.3.3 Uji R-Square dan Q-Square.....	66
4.3.4 <i>Structural Model Assesment</i> (SMA).....	67
4.4 Pembahasan.....	69
4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment</i> (Paylater) di Shopee	69
4.4.2 Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment</i> (Paylater) di Shopee	71
4.4.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment</i> (Paylater) di Shopee	73
4.4.4 Pengaruh Ketersediaan Limit Kredit Terhadap Minat Menggunakan <i>Fintech Payment</i> (Paylater) di Shopee	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan Penelitian	76
5.3 Saran.....	77
5.4 Implikasi Penelitian.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Survey Awal Penelitian	5
Tabel 3. 1	Ukuran Sampel Penelitian Per Program Studi	35
Tabel 3. 2	Nilai Jawaban Pertanyaan	40
Tabel 3. 3	Kriteria Tingkat Capaian Responden.....	43
Tabel 3. 4	Kriteria Nilai R-Square dan Q-Square.....	44
Tabel 4. 1	Jumlah Responden Penelitian	47
Tabel 4. 2	Persentase Gender Responden	48
Tabel 4. 3	Program Studi Responden.....	48
Tabel 4. 4	Tahun Angkatan Responden	49
Tabel 4. 5	Hasil <i>Outer Loading</i> (Tahap 1).....	51
Tabel 4. 6	Hasil <i>Cronbach's Alpha</i> , <i>Compositer Reliability</i> dan AVE (Tahap 1)	53
Tabel 4. 7	Hasil analisis <i>Outer Loading</i> (Tahap 2).....	54
Tabel 4. 8	Hasil <i>Cronbach's Alpha</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan AVE (Tahap 2).....	55
Tabel 4. 9	Hasil Analisis <i>Cross Loadings</i>	57
Tabel 4. 10	Hasil Analisis <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	58
Tabel 4. 11	Hasil Analisis <i>Heterotraid-Homotraid Ratio</i>	58
Tabel 4. 12	Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	60
Tabel 4. 13	Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan.....	61
Tabel 4. 14	Deskriptif Variabel Persepsi Risiko.....	62
Tabel 4. 15	Deskriptif Variabel Ketersediaan Limit Kredit.....	63
Tabel 4. 16	Deskriptif Variabel Minat Menggunakan	65
Tabel 4. 17	Hasil Uji R-square dan Q-square	66
Tabel 4. 18	Hasil Uji <i>Path Coefficient</i>	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan <i>Fintech</i> di Indonesia	2
Gambar 1. 2 Layanan <i>Paylater</i> sering digunakan.....	4
Gambar 1. 3 Kerangka Konseptual Penelitian	32
Gambar 4. 1 Hasil <i>Convergent Validity</i> (Tahap 1)	52
Gambar 4. 2 Hasil <i>Convergent Validity</i> (Tahap 2)	55
Gambar 4. 3 Hasil <i>path coefficient</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	94
Lampiran 3 Deskripsi Data Penelitian	116
Lampiran 4 Output PLS	117
Lampiran 5 Analisis Deskriptif Variabel	123

BAB I

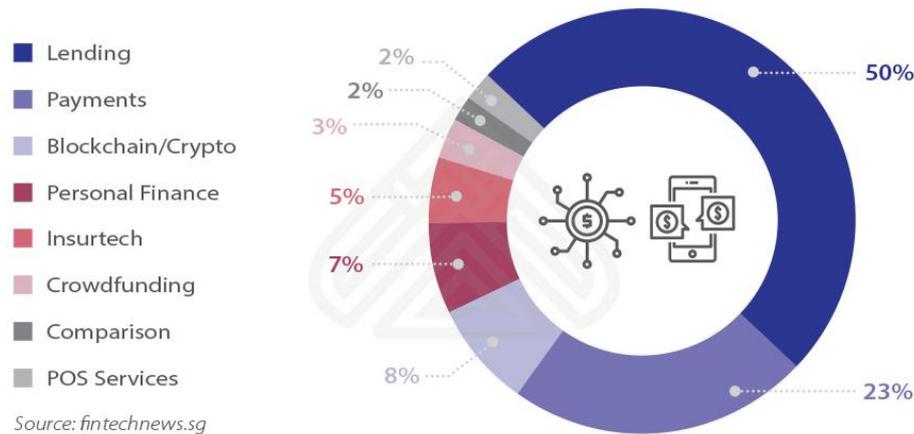
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini berlangsung sangat pesat dan mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk sektor ekonomi. Revolusi Industri 4.0 menandai integrasi antara teknologi otomatisasi dan sistem berbasis internet, yang memberikan kemudahan akses bagi individu terhadap berbagai layanan (Juliana *et al.*, 2025). Teknologi digital menjadi aspek penting dari kehidupan sehari-hari, mengubah perilaku konsumen dan hubungan bisnis berbagai sektor. Salah satu bentuk nyata dari penggunaan teknologi digital dibidang ekonomi adalah munculnya layanan keuangan berbasis teknologi (*financial technology* atau *fintech*), yang saat ini menjadi tren di seluruh dunia dan berkembang dengan cepat di banyak negara, termasuk Indonesia.

Di Indonesia, pertumbuhan ekosistem *fintech* menunjukkan tren positif yang konsisten, terlihat dari peningkatan jumlah penyelenggara *fintech* yang terdaftar dan berizin di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini mencerminkan semakin kuatnya tingkat adopsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan *fintech* (OJK, 2024). *Fintech* memiliki keunggulan di bidang inovasi, menawarkan kelebihan dalam hal inovasi karena dapat merevolusi sektor keuangan dengan metode yang lebih efektif dan terjangkau. Teknologi yang diterapkan dalam *fintech* dapat mengurangi biaya operasional, memperbaiki standar layanan, dan mempermudah akses bagi para pengguna. Ini menciptakan layanan keuangan yang lebih beragam dan stabil.

Gambar 1.1: Perkembangan *Fintech* di Indonesia



Sumber : *fintechnews.sg*

Menurut informasi dari (*fintechnews.sg* 2024), industri *fintech* di seluruh dunia didominasi oleh sektor lending yang mencakup 50%, diikuti oleh sektor payment dengan 23%. sementara itu, sektor lainnya seperti blockchain/crypto berkontribusi 8%, crowdfunding 7%, insurtech 5%, personal finance 3%, dan sektor comparison dan pos services masing-masing sebesar 2%. hal ini menunjukkan bahwa sektor payment memiliki posisi penting sebagai urutan kedua setelah lending, sehingga menciptakan kesempatan yang luas untuk layanan *fintech*. dalam hal ini, mahasiswa menjadi sebagai salah satu segmen pasar yang berpotensi dan penting.

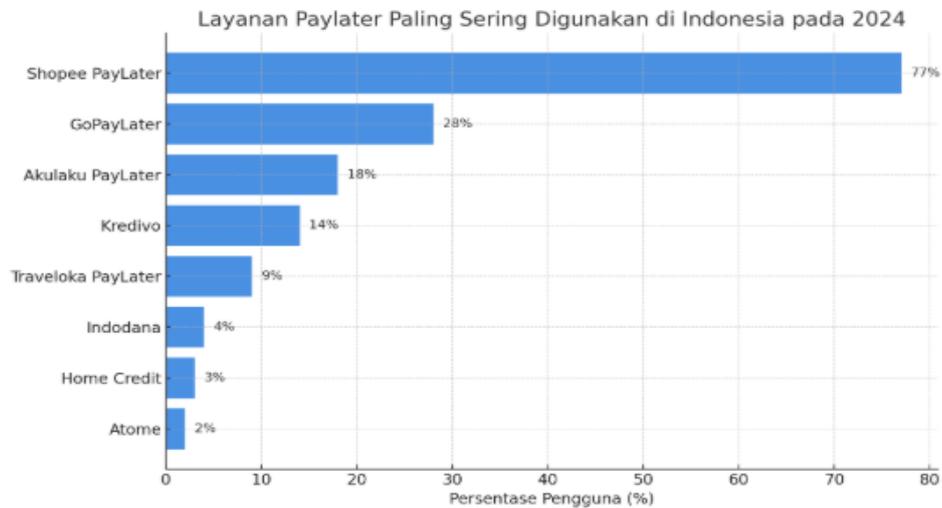
Mahasiswa adalah individu yang berada pada tahap menuju kedewasaan, ditandai dengan perkembangan emosional, berpikir, dan kemampuan mengambil keputusan termasuk dalam hal mengatur keuangan pribadi. Mahasiswa cenderung adaptif terhadap teknologi baru, termasuk layanan shopee paylater. Selain itu, mahasiswa yang terbuka terhadap informasi serta edukasi finansial biasanya lebih

bijak dalam menggunakan, sehingga minat mahasiswa lebih terarah dan bertanggung jawab.

Minat untuk menggunakan bisa diartikan sebagai hasrat atau ketertarikan yang kuat terhadap suatu objek atau aktivitas yang mendorong individu untuk melakukannya dengan sukarela tanpa tekanan dari orang lain (Atieq dan Nurpiani, 2022). Minat menggunakan shopee paylater ini dipengaruhi oleh kemudahan akses, fleksibilitas dalam cicilan, dan promosi yang menarik (Amanda *et al.*, 2024). Minat ini muncul dari pandangan positif terhadap manfaat layanan dan kenyamanan dalam transaksi. Respon terhadap tingginya minat pengguna terhadap kemudahan pembayaran mendorong beberapa platform seperti shopee, untuk menyediakan berbagai layanan yang mempermudah berbelanja digital.

Shopee merupakan platform berbelanja online terpopuler di Asia Tenggara dan Taiwan yang diperkenalkan pada tahun 2015. Dengan sistem yang disesuaikan untuk setiap daerah, shopee memberikan pengalaman berbelanja yang praktis, aman, dan cepat melalui dukungan pembayaran serta pengiriman yang handal (Shopee, 2024). Shopee memberikan berbagai layanan menarik, termasuk gratis ongkir, murah lebay, *cashback*, dan informasi terbaru dari penjual yang diikuti. Pengguna juga bisa menyimpan produk kesukaan, seperti pakaian, *gadget*, dan produk kecantikan. Salah satu fitur unggulannya adalah shopee paylater, layanan kredit digital yang memungkinkan pembeli membayar belanja dikemudian hari.

Gambar 1.2 Layanan Paylater Paling Sering Digunakan pada 2024



Sumber : KataData Databoks, 2024

Berdasarkan ilustrasi yang ditunjukkan pada Gambar 1.2, Shopee paylater menjadi layanan *payment* yang paling umum digunakan di Indonesia pada tahun 2024, dengan tingkat adopsi mencapai 77%. Di posisi berikutnya, gopaylater mencatatkan angka 28%, diikuti oleh akulaku paylater (18%), kredivo (14%), dan sejumlah pilihan lainnya dengan persentase yang lebih kecil. Popularitas shopee paylater ini mencerminkan bahwa masyarakat, terutama generasi muda, lebih memilih layanan *fintech* yang praktis dan mudah dijangkau (KataData Databoks, 2024). Fenomena ini menarik perhatian peneliti untuk lebih memahami minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech* pembayaran shopee paylater.

Peneliti telah melakukan survei awal untuk mengenali fenomena yang berkaitan dengan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *fintech payment* shopee paylater. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Hasil dari survei yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel di bagian berikut ini

:

Tabel 1.1 Survei Awal penelitian

No	Pertanyaan	Jawaban					Skor total	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya memiliki keinginan untuk menggunakan shopee paylater dalam transaksi pembelian online	3	6	8	11	2	93	3,10
2	Saya memiliki niat untuk menggunakan shopee paylater sebagai metode pembayaran saat belanja online	3	5	7	10	5	99	3,30
3	Saya berminat mengajak teman atau keluarga untuk menggunakan shopee paylater yang mudah dan praktis	4	7	10	5	4	88	2,93
4	Saya berniat menjadikan shopee paylater sebagai metode pembayaran utama saat belanja online	2	4	9	13	2	99	3,30
5	Saya memiliki minat untuk mencoba dan menggunakan shopee paylater dalam waktu dekat	6	8	9	4	3	80	2,67
Rata-Rata								3,06
Tingkat Capaian Responden (TCR)								61,2%

Sumber : Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata 3,06 dan TCR 61,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa minat menggunakan layanan shopee paylater mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta termasuk dalam kategori “Tidak Baik”. Artinya, minat mahasiswa untuk menggunakan shopee paylater tergolong rendah (Arikunto, 2006). Oleh karena itu, dapat disimpulkan

bahwa mahasiswa FEB Universitas Bung Hatta memiliki minat yang minim terhadap menggunakan layanan ini.

Perbedaan ini menjadi menarik ketika dibandingkan dengan hasil penelitian dari Katadata Books (2024), yang mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, penggunaan layanan shopee paylater di seluruh negeri menunjukkan peningkatan yang signifikan karena dianggap memberikan kenyamanan dalam berbelanja online, kemudahan dalam proses pembayaran, serta didorong oleh pertumbuhan layanan *fintech* yang sangat cepat. Namun, survei yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa FEB justru memperlihatkan tren yang berlawanan. Minat yang rendah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti literasi keuangan, kemudahan akses, persepsi risiko, dan ketersediaan limit kredit.

Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman dan pengetahuan individu dalam mengelola dana pribadi, literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap cerdas mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan termasuk shopee paylater. Penelitian Haiqal *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan pola hidup secara signifikan berdampak pada minat mahasiswa terhadap layanan shopee paylater. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati, mempertimbangkan risiko, dan membuat keputusan finansial secara logis. Temuan tersebut menegaskan pentingnya meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa guna mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih logis dan bertanggung jawab, terutama mengingat kemudahan akses dan penggunaan layanan *fintech* seperti shopee paylater yang menawarkan cara cepat dan praktis.

Literasi keuangan dapat memengaruhi minat shopee paylater (Azmi dan Harmain, 2022). Ini disebabkan oleh fakta bahwa pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri dan rasional saat mengambil keputusan finansial, termasuk dalam menggunakan fitur pembayaran digital cicilan yang dianggap praktis dan sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan menurut (Aurin dan Kusumastuti, 2023) literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang dalam mengatur keuangan yang memberikan efek positif terhadap minat dalam menggunakan layanan shopee paylater. Semakin tinggi pemahaman keuangan mahasiswa, semakin besar pula minat untuk memanfaatkan layanan tersebut dengan bijaksana. Menurut (Prayusi dan Ingriyani, 2023) pemahaman yang baik tentang literasi keuangan membuat mahasiswa lebih menyadari risiko yang terkait dengan penggunaan shopee paylater, seperti bunga dan pengaruhnya terhadap catatan kredit, sehingga lebih memilih untuk tidak menggunakan layanan ini guna menghindari masalah keuangan.

Pada penelitian ini mengenai minat menggunakan shopee paylater yang berkaitan dengan literasi keuangan telah dilakukan oleh (Hikmawati *et al.*, 2024) dengan literasi keuangan sebagai variabel independen. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan shopee paylater. Selain itu, penelitian oleh (Restike *et al.*, 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater di kalangan Gen Z, di mana mahasiswa dengan pemahaman yang baik lebih mampu mengatur keuangan dan mengambil keputusan yang bijaksana saat menggunakan layanan shopee paylater.

Penelitian lain oleh (Rum dan Paramitalaksmi, 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan shopee paylater, tetapi mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung menunjukkan sikap yang lebih hati-hati. Hasil ini juga didukung oleh penelitian (Putri *et al.*, 2023) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi minat secara langsung, melainkan minat lebih dipengaruhi oleh pandangan soal kegunaan dan kemudahan teknologi. Literasi keuangan secara individual tidak menunjukkan pengaruh, tetapi apabila digabungkan dengan variabel lain seperti manfaat dan penghasilan, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat menggunakan shopee paylater (Ningsih *et al.*, 2023).

Selain itu, minat mahasiswa dalam menggunakan shopee paylater dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan. Berdasarkan penelitian (Nelvina, 2025), faktor-faktor seperti cara penggunaan aplikasi yang mudah, tampilan yang sederhana, dan transaksi yang cepat adalah alasan utama mahasiswa merasa minat pada layanan ini. Penelitian juga disampaikan oleh (Astuti dan Wardani, 2024), yang mengungkapkan bahwa semakin mudah fitur shopee paylater diakses, semakin besar juga kecenderungan konsumtif di kalangan generasi milenial.

Pada penelitian ini mengenai kemudahan penggunaan yang terkait dengan minat menggunakan shopee paylater, seperti penelitian yang dilakukan (Ghozali, 2023) mengindikasikan bahwa kemudahan ini berdampak positif dan signifikan terhadap niat berbelanja melalui fitur shopee paylater. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Siregar *et al.*, 2023) juga menemukan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap minat

menggunakan shopee paylater. Di sisi lain, (Rizza *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa kemudahan dalam menggunakan platform ini memiliki efek positif yang besar terhadap minat menggunakan shopee paylater. Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian (Asja *et al.*, 2021) mengeksplorasi bahwa kemudahan tidak selalu menjadi satu-satunya faktor utama, karena aspek lain seperti keuntungan serta pendapatan juga berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan shopee paylater. Hal ini relevan dengan penelitian (Qhairunisa dan Cahyono, 2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan memengaruhi keputusan untuk menggunakan shopee paylater, tetapi dengan moderasi dari gaya hidup Islami.

Selain literasi keuangan dan kemudahan penggunaan, persepsi risiko juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan shopee paylater. (Rossa dan Ashfath, 2024) cara pandang seseorang terhadap risiko sangat berpengaruh pada keputusan untuk berbelanja secara impulsif dengan shopee paylater. Ini menunjukkan bahwa semakin seseorang merasa risiko tinggi, maka semakin hati-hati dalam menggunakan layanan ini. Namun, beberapa penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. (Lestari dan Erawati, 2024) menjelaskan bahwa persepsi risiko dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat untuk menggunakan paylater. Dengan kata lain, meskipun pengguna menyadari adanya risiko, tetap berminat menggunakan layanan tersebut karena mempertimbangkan berbagai keuntungan yang ditawarkan, seperti kemudahan dalam transaksi dan ketersediaan limit kredit. Pandangan ini menunjukkan bahwa persepsi risiko tidak selalu menjadi penghalang bagi niat untuk menggunakan,

tetapi bisa juga memperkuat keputusan ketika ada pertimbangan yang lebih mendalam.

Faktor lainnya yang memengaruhi minat dalam menggunakan layanan shopee paylater adalah persepsi risiko. Penelitian yang dilakukan oleh (Holik dan Maulana, 2023) dijelaskan bahwa pandangan mengenai berpengaruh terhadap minat menggunakan shopee paylater. Penelitian (Lestari dan Erawati, 2024) juga menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan layanan paylater. Di sisi lain, penelitian (Siregar *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa menjelaskan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat menggunakan shopee paylater.

Faktor lain yang berperan dalam minat menggunakan layanan shopee paylater adalah ketersediaan limit kredit. Penelitian oleh (Indriyani dan Halik, 2024) mengungkapkan bahwa setelah fitur shopee paylater diaktifkan, pengguna akan mendapatkan limit kredit tertentu yang mempengaruhi minat orang-orang di Kecamatan Menganti untuk memanfaatkan fitur ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin besar limit kredit yang ada, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan shopee paylater. Selain itu, (Sandra dan Fithrotunisa, 2023) menyebutkan bahwa agar bisa menggunakan layanan shopee paylater, pengguna harus mendaftar dan melakukan verifikasi agar dapat memperoleh limit kredit sesuai dengan skor kredit. Penelitian ini mengindikasikan bahwa ketersediaan limit kredit yang memadai berpengaruh pada minat menggunakan karena mempermudah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki kartu kredit. Selain itu, laporan dari shopeepay (2024) menegaskan bahwa kemudahan

mendapatkan limit kredit serta fleksibilitas dalam bertransaksi menjadikan layanan shopee paylater sebagai pilihan pembayaran yang menarik dan praktis tanpa memerlukan kartu kredit (shopeepay. co. id).

Penelitian ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian (Siregar *et al.*, 2023) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater”. Yang mana meneliti variabel independen yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko, dan variabel dependen yaitu minat menggunakan shopee paylater. Pada penelitian ini penulis mengembangkan dengan menambahkan variabel ketersediaan limit kredit dan literasi keuangan sebagai variabel independen.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, dan Ketersediaan Limit Kredit Terhadap Minat Menggunakan *Fintech Payment* (Paylater) di Shopee”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee?
2. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee?

3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee?
4. Apakah ketersediaan limit kredit berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee
2. Menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee
3. Menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee
4. Menganalisis pengaruh ketersediaan limit kredit terhadap minat menggunakan *fintech payment* (paylater) di shopee

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik, Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber yang memperluas pemahaman dan literatur dalam sektor manajemen keuangan serta *fintech*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan

sebagai bahan kajian bagi para dosen, peneliti, dan mahasiswa untuk mendorong pengembangan atau pengujian teori yang berkaitan dengan pemanfaatan layanan kredit digital di era sekarang ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai literasi keuangan, kemudahan penggunaan, persepsi risiko, serta ketersediaan limit kredit dari layanan *shopee paylater*, terutama untuk kalangan mahasiswa dan masyarakat luas. Temuan ini juga dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan *fintech* seperti *shopee* untuk meningkatkan layanan serta strategi pemasarannya. Selain itu, hasil studi ini diharapkan dapat mendukung pemerintah dan lembaga terkait dalam merancang kebijakan dan program literasi keuangan digital yang efektif demi perlindungan pengguna.